



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK UMUM  
KONVENSIONAL  
(Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan  
Bank Tabungan Pensiunan Nasional)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**AGUS SALIM  
NIM. 14 401 00002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK UMUM  
KONVENSIONAL**

**(Studi Kasus Bank Pnnin Dubai Syariah dengan  
Bank Tabungan Pensiunan Nasional)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**AGUS SALIM  
NIM. 14 401 00002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANG SIDIMPUAN  
2018**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK UMUM  
KONVENSIONAL**

**(Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan  
Bank Tabungan Pensiunan Nasional)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**AGUS SALIM  
NIM. 14 401 00002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

  
**Arti Damisa, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANG SIDIMPUAN**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi  
a.n. Agus Salim  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidimpuan, November 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Agus Salim yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian bapak/ibu diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Arfi Damisa, M.E.I

### PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Salim  
NIM : 14 401 00002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 November 2018

nyatakan,  
  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
AGUS SALIM  
NIM. 14 401 00002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agus Salim  
NIM : 14 401 00002  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 29 November 2018  
Yang menyatakan,

  
6000  
IAIN PADANGSIDEMPUMAN  
Agus Salim  
14 401 00002



### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-25/10/n.14/G/G.5/PP.01.1/12/2018 tanggal 28 Desember 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Agus Salim Harahap  
Nim : 14.401.00002  
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT, MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi : 77,75 (B..)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,19. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 575

Padangsidimpuan, 31 Desember 2018

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP : 196511021991031001

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Muhammad Isa, ST., MM
3. Windari, SE., MA
4. Azwar Hamid, MA

Panitia Ujian Munaqasyah  
Sekretaris,

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP : 198006052011011003

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Silitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Agus Salim  
NIM : 14 401 00002  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
JudulSkripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional)

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris,

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 200503 2 003

Azwar Hamid, MA  
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Senin, 31 Desember 2018  
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 77,75 (B)  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK UMUM  
KONVENSIONAL (STUDI KASUS BANK PANIN DUBAI  
SYARIAH DENGAN BANK TABUNGAN PENSIUNAN  
NASIONAL)**

Nama : **AGUS SALIM**  
NIM : **14 401 00002**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2019  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional)**”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Nofinawati, S.E.I., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Muhammad Isa, ST., MM selaku Pembimbing I dan Arti Damisa, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang ter-istimewa kepada Ayahanda (Wasahlan Harahap) yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai

akhlakul karimah dan Ibunda (Nurida) yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kakek dan Nenek tercinta (Alm. Sitiaso Sinaga) juga kepada Aban dan Kakak tersayang (Abdul Karim Harahap, Asnijar Harahap, Purnama Sari Harahap) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, dan khususnya untuk sahabat penulis (Raja Mulia Hasibuan, Hamidan Syahlan Sitompul, Rahmat Hidayat Hasibuan, Dimas Kurniawan), serta Anni Khumairah Harahap, Arnisah Rezkiyah Harahap, Desnita Sari Telaumbanua, Khadijah Siregar, Sertiorida Simbolon, (Jombs Squad) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus. Serta yang tidak pernah merasa sungkan untuk merepotkan satu sama lain.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Wassalamu'alaikum br.wb

Padangsidempuan, November 2018

Peneliti,

**AGUS SALIM**  
**NIM. 14 401 00002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	dommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : AGUS SALIM  
**NIM** : 14 401 00002  
**Judul Skripsi** : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional).  
**Kata Kunci** : *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Return on Asset.*

Bank berperan sebagai kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi di Indonesia. Di Indonesia terdapat dua jenis bank umum yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional jika dilihat dari rasio CAR, FDR dan ROA. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional jika dilihat dari rasio CAR, FDR dan ROA.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010-2017 yang dipublikasikan oleh Bank Panin Dubai Syariah ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)) dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional ([www.btpn.co.id](http://www.btpn.co.id)). Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.00 dengan menggunakan uji beda dua rata-rata..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji *Independent Sample t-Test* bahwa  $t_{hitung}$  untuk CAR dengan *Equal Variance Not Assumed* adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,006 < 0,05$ ),  $t_{hitung}$  untuk FDR dengan *Equal Variance Not Assumed* adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,004 < 0,05$ ),  $t_{hitung}$  untuk ROA dengan *Equal Variance Not Assumed* adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dari segi rasio CAR, FDR dan ROA. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah lebih baik dari segi rasio CAR dan FDR, sedangkan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional lebih baik dari segi rasio ROA.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>14</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>15</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>19</b>
1. Bank Umum Konvensional .....	19
a. Pengertian Bank Umum Konvensional .....	19
b. Sistem Operasional Bank Umum Konvensional .....	20
2. Bank Umum Syariah .....	22
a. Pengertian Bank Umum Syariah .....	22
b. Sistem Operasional Bank Syariah .....	24
3. Perbedaan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional.....	26
4. Analisis Perbandingan .....	28
5. Analisis Rasio Keuangan .....	29
6. Rasio Solvabilitas .....	31
7. Rasio Likuiditas .....	33
8. Rasio Profitabilitas.....	35
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>38</b>

<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>41</b>
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	42
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>42</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>42</b>
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
1. Uji Analisis Deskriptif .....	43
2. Uji Normalitas.....	44
3. Uji Beda Dua Rata-Rata.....	44
4. Transformasi Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>47</b>
1. Bank Panin Dubai Syariah.....	47
2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional .....	49
<b>B. Deskriptif Data Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	51
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	57
3. <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	63
<b>C. Hasil Penelitian .....</b>	<b>69</b>
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	69
2. Hasil Uji Normalitas .....	71
3. Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata .....	72
a. Rasio CAR .....	73
b. Rasio FDR.....	73
c. Rasio ROA .....	74
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>75</b>
1. Rasio CAR .....	75
2. Rasio FDR.....	76
3. Rasio ROA .....	77
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>78</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Definisi Operasional Variabel .....	14
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel IV.1	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017.....	52
Tabel IV.2	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017.....	58
Tabel IV.3	: <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017.....	64
Tabel IV.4	: Deskriptif Data Penelitian.....	69
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel IV.6	: Hasil Uji Independen Sampel t-Test .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari Tahun 2010-2017 .....	6
Gambar I.2	: Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari Tahun 2010-2017 .....	8
Gambar I.3	: Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari Tahun 2010-2017 .....	10
Gambar II	: Kerangka Pikir .....	39
Gambar IV.1	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010-2017.....	53
Gambar IV.2	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017 .....	55
Gambar IV.3	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010-2017.....	61
Gambar IV.4	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017 .....	57
Gambar IV.5	: <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010-2017.....	65
Gambar IV.6	: <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017 .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional
- Lampiran 2 : Output Hasil Olah Data Menggunakan SPSS
- Lampiran 3 : Tabel Distribusi t (Pada Taraf Signifikansi 5 %)
- Lampiran 4 : Tabel Distribusi F (Pada Taraf Signifikansi 5 %)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu instrumen penting perekonomian modern. Peran bank sebagai intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Fungsi bank sebagai *Financial Intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana.<sup>1</sup>

Bank memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>2</sup>

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dimana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana halnya fungsi tugas perbankan Indonesia, bank umum juga merupakan *Agent of Development* yang bertujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan

---

<sup>1</sup>Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), hal. 17.

<sup>2</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 12.

ekonomi dan stabilitas Nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.<sup>3</sup>

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang operasionalnya berdasarkan pada syariat Islam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.<sup>4</sup> Juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadis. Bank Islam adalah bentuk dari bank-bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuntungan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Bank syariah baru diakui berdirinya pada tahun 1992 menyusul diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Hingga tahun 1998 baru berdiri satu bank umum syariah, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia dan ada 77 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jumlah bank syariah yang masih sangat terbatas menunjukkan posisi yang belum menentukan, baik dalam ikut membangun perekonomian nasional maupun dalam terjadinya krisis ekonomi yang dimulai tahun 1997. Selama berjalannya krisis ekonomi, bank umum syariah satu-satunya di Indonesia tetap sehat, dan juga 30 persen dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dinilai sehat.<sup>5</sup> Akhir tahun 1999,

---

<sup>3</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 36.

<sup>4</sup>Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 105.

<sup>5</sup>Wirnyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 195.

bersamaan dengan ditetapkan undang-undang perbankan berdirilah bank umum syariah dan bank umum yang membuka unit usaha syariah.

Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional yakni pembagian keuntungan. Bank konvensional sepenuhnya menerapkan sistem bunga atau riba. Hal ini karena kontrak yang dilakukan bank sebagai mediator penabung dengan peminjam dilakukan dengan penetapan bunga. Karena nasabah telah mempercayakan dananya, maka bank harus menjamin pengembalian pokok beserta bunganya. Selanjutnya keuntungan bank adalah selisih bunga antara bunga tabungan dengan bunga pinjaman. Jadi para penabung mendapatkan keuntungan dari bunga tanpa keterlibatan langsung dalam usaha. Demikian juga pihak bank tidak ikut merasakan untung rugi usaha tersebut.

Sedangkan di bank syariah dana masyarakat yang disimpan di bank disalurkan kepada para peminjam untuk mendapatkan keuntungan, hasil keuntungan akan dibagi antara pihak penabung dan pihak bank sesuai perjanjian yang disepakati. Namun bagi hasil yang dimaksud adalah bukan membagi keuntungan atau kerugian atas pemanfaatan dana tersebut. Keuntungan dan kerugian dana nasabah yang dioperasikan sepenuhnya menjadi hak dan tanggung jawab dari bank. Penabung tidak memperoleh imbalan dan tidak bertanggung jawab ketika terjadi kerugian, penabung akan mendapat bonus sesuai kesepakatan.

Dari perbandingan itu terlihat bahwa dengan sistem riba pada bank konvensional penabung akan menerima bunga sebesar ketentuan bank.

Namun pembagian bunga tidak terkait dengan pendapatan bank itu sendiri. Sehingga berapapun pendapatan bank, nasabah hanya mendapatkan keuntungan sebesar bunga yang dijanjikan saja. Sekilas perbedaan itu memperlihatkan di bank syariah nasabah mendapatkan keuntungan bagi hasil yang jumlahnya tergantung pendapatan bank. Apabila pendapatan bank syariah naik maka semakin besar jumlah bagi hasil yang didapat nasabah. Ketentuan ini juga berlaku jika bank mendapatkan keuntungan sedikit.

Meskipun terdapat beberapa perbedaan antara Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional, namun terdapat persamaan diantara keduanya, seperti pada jenis jasa yang ditawarkan, dalam hal ini kedua jenis bank sama-sama memberikan jasa kepada nasabah di bidang keuangan, sehingga menimbulkan sebuah pilihan di masyarakat tentang jenis bank apa yang lebih baik bagi masyarakat. Kemudian persamaan lainnya terletak pada sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, serta fungsi dan manfaat yang diberikan kepada masyarakat, selain itu dari pelaporan keuangan kedua bank yang dibutuhkan sebagai unsur pembentuk rasio keuangan yang disajikan juga tidak terdapat banyak perbedaan.<sup>6</sup> Sehingga dari uraian tersebut peneliti berpendapat bahwa kedua bank masih dapat di perbandingkan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerja agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang

---

<sup>6</sup>Machmud Amir dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Bandung: Erlangga, 2009), hal. 10.

pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank. Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan *me-review* data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi.

Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan.<sup>7</sup> Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio, yakni rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.<sup>8</sup> Analisis rasio ini merupakan teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi bank secara individual maupun secara bersama-sama.

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewaiban-kewajibannya apabila bank dilikuidasi.<sup>9</sup> Salah satu rasio untuk mengukur rasio solvabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*<sup>10</sup> yaitu rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, terutama risiko kredit yang diberikan.<sup>11</sup> Semakin besar

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 239.

<sup>8</sup>S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 69.

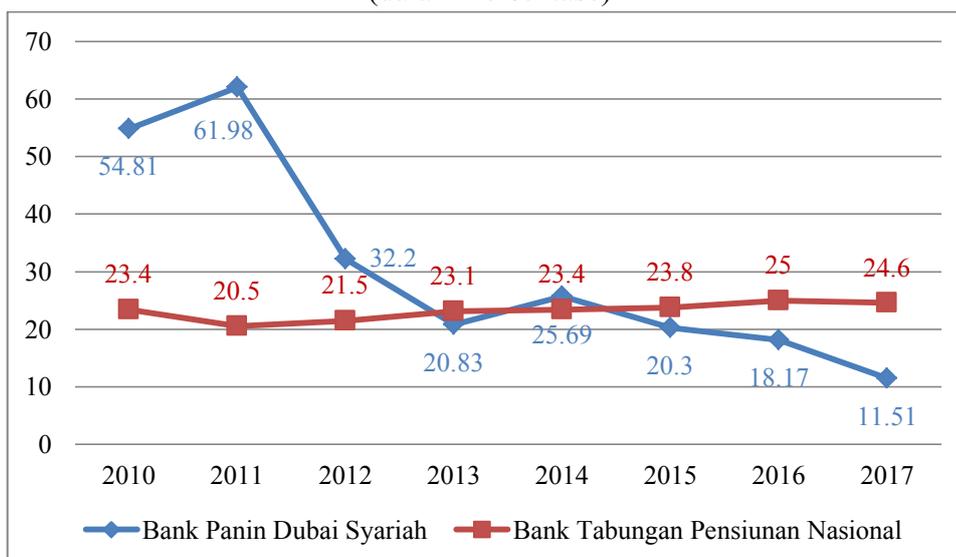
<sup>9</sup>Safri Sofyan Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 299.

<sup>10</sup>Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini CAR digunakan untuk menyebutkan istilah *Capital Adequacy Ratio*.

<sup>11</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 121.

*Capital adequacy ratio* (CAR) maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai aktiva bank yang timbul karena adanya aktiva bermasalah. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai CAR suatu Bank maka semakin sehat bank tersebut dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan semakin besar sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Bank Panin Dubai Syariah untuk bank umum syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai bank umum konvensional. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2010-2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar I.1**  
**Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**  
**Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional**  
**dari Tahun 2010-2017**  
 (dalam Persentase)



Sumber: [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

Dari gambar di atas dapat kita lihat *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2010 sebesar 54,81 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 7,17 persen menjadi 61,98 persen. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 29,78 persen menjadi 32,20 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan lagi sebesar 11,37 persen menjadi 20,83 persen. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4,86 persen menjadi 25,69 persen. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,39% menjadi 20,30 persen. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,13 persen menjadi 18,17 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 6,66 persen menjadi 11,51 persen dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Panin Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2010 sebesar 23,4 persen. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,9 persen menjadi 20,50 persen. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1 persen menjadi 21,5 persen. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,6 persen menjadi 23,1 persen. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,3 persen menjadi 23,4 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,4 persen menjadi 23,8 persen. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,2 persen menjadi 25 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,4 menjadi 24,6 persen.

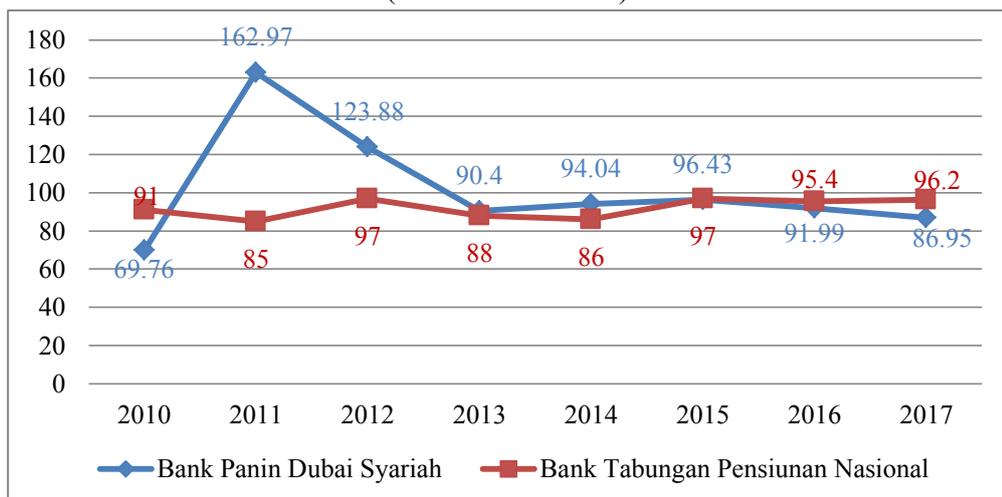
Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.<sup>12</sup> *Financing to Deposit Ratio*

---

<sup>12</sup>Safri Sofyan Harahap, *Op. Cit.*, hal. 299.

(FDR)<sup>13</sup> merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Alasan memilih variabel ini adalah dengan pertimbangan bahwa semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank maka semakin rendah tingkat likuiditas bank, namun di lain sisi semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan diharapkan bank akan mendapatkan *return* yang tinggi pula.<sup>14</sup> Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor dalam mengambil keputusan investasinya. Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2010-2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar I.2**  
**Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**  
**Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional**  
**dari Tahun 2010-2017**  
 (dalam Persentase)



Sumber: [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

<sup>13</sup>Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini FDR digunakan untuk menyebutkan istilah *Financing to Deposit Ratio*.

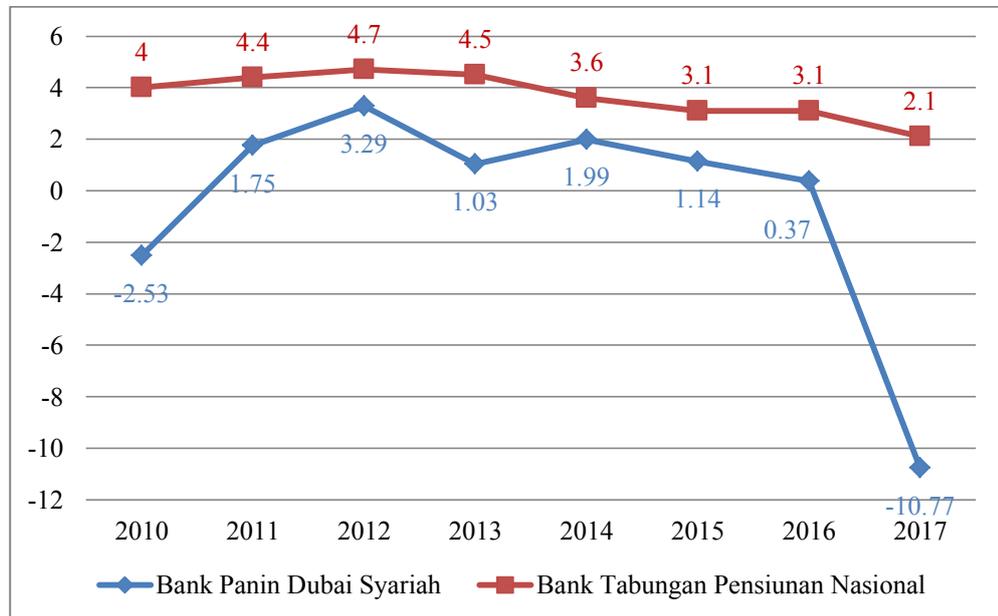
<sup>14</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hal. 173.

Dari gambar di atas dapat kita lihat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah pada 2010 sebesar 69,76 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 93,21 persen menjadi 162,97 persen. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 39,09 persen menjadi 123,88 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 33,48 persen menjadi 90,40 persen. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,64 persen menjadi 94,04 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2,39 persen menjadi 96,43 persen. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,44 persen menjadi 91,99 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,04 menjadi 86,95 persen dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2010 sebesar 91 persen. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 6 persen menjadi 85 persen. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 12 persen menjadi 97 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 9 persen menjadi 88 persen. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2 persen menjadi 86 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 11 persen menjadi 97 persen. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,6 persen menjadi 95,4 persen. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,8 persen menjadi 96,2 persen.

Rasio profitabilitas bank atau sering disebut rentabilitas bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Salah satu indikator menilai kondisi profitabilitas perbankan di

Indonesia adalah *Return on Asset* (ROA)<sup>15</sup> yaitu perbandingan rasio laba sebelum pajak selama setahun terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.<sup>16</sup> Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>17</sup> Perkembangan *Return on Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2010-2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar I. 3**  
**Perkembangan *Return on Asset* (ROA)**  
**Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional**  
**dari Tahun 2010-2017**  
 (dalam Persentase)



Sumber: [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

<sup>15</sup>Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini ROA digunakan untuk menyebutkan istilah *Return on Asset*.

<sup>16</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hal. 100.

<sup>17</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), hal. 209.

Dari gambar di atas dapat kita lihat *Return on Asset (ROA)* Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2010 sebesar -2,53 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 4,28 persen menjadi 1,75 persen. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1,54 persen menjadi 3,29 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,26 persen menjadi 1,03 persen. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,96 persen menjadi 1,99 persen. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,85 persen menjadi 1,14 persen. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,77 persen menjadi 0,37 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 11,14 persen menjadi -10,77 persen dan *Return on Asset (ROA)* Bank Tabungan Pensiunan Negara pada tahun 2010 sebesar 4 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,4 persen menjadi 4,4 persen. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,3 persen menjadi 4,7 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,2 persen menjadi 4,5 persen. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,9 persen menjadi 3,6 persen. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,5 persen menjadi 3,1 persen. Pada tahun 2016 sama dengan tahun sebelumnya sebesar 3,1 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1 persen menjadi 2,1 persen.

Syamsiah, dalam penelitiannya menyatakan bahwa pada rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return on Asset (ROA)* terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah.

Widyia Ningsih, dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia.

Eddy Nurman Raharjo, dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA) bank syariah dan bank konvensional telah memenuhi standar Bank Indonesia.

Dari aspek permodalan dan penyaluran pembiayaan terlihat bahwa Bank Panin Dubai Syariah lebih unggul daripada Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Semakin besar rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diharapkan bank akan mendapatkan *return* yang tinggi. Akan tetapi, *Return on Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah lebih kecil dibandingkan dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Analisis rasio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya atau dengan rata-rata industri pada saat titik yang sama/perbandingan eksternal. Dengan latar belakang seperti yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bank Panin Dubai Syariah lebih unggul dibandingkan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari segi *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Bank Panin Dubai Syariah unggul dibandingkan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari segi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
3. Bank Panin Dubai Syariah lebih kecil dibandingkan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari segi *Return on Asstets* (ROA).
4. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2010, 2013, 2015, 2016 dan 2017 tidak memenuhi standar terbaik *Return on Asstets* (ROA) dari Bank Indonesia.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, ada beberapa masalah pada penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi dan dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, sehingga peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Asset* (ROA) yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank syariah dan konvensional yang terdaftar pada laporan publikasi Bank Indonesia. Penelitian ini juga hanya menggunakan laporan

keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebagai Bank Umum Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai Bank Umum Konvensional.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.<sup>18</sup>

**Tabel I**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>CAR (X1)</b>	Rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkredutan, terutama risiko yang terjadi karena gagal tagih. <sup>19</sup>	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<b>FDR (X2)</b>	Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK+Modal Inti}} \times 100\%$	Rasio

<sup>18</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 29.

<sup>19</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hal. 277.

	sendiri yang digunakan. <sup>20</sup>		
<b>ROA (X3)</b>	untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan <i>income</i> dari pengelolaan asset. <sup>21</sup>	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio CAR?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio FDR?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio ROA?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio CAR.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 272.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal. 281.

2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio FDR.
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio ROA.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah maupun dari hasil membaca literatur-literatur dengan kenyataan praktis yang ada pada industri perbankan.
2. Bagi pihak perusahaan, dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.
3. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional” disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Bab yang membahas tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dengan Variabel independen

CAR sebagai  $X_1$ , FDR sebagai  $X_2$  dan ROA sebagai  $X_3$ . Identifikasi masalah berisikan uraian seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan. Definisi Operasional Variabel. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir. Manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel CAR, FDR dan ROA dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berfikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perkembangan *Return On Asset* (ROA) 2010-2017, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, teknik pengumpulan data dan jenis penelitian, dan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel dan grafik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23.00, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

BAB V Kesimpulan yang berisi uraian tentang uraian tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat serta saran-saran terhadap hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Bank Umum Konvensional

###### a. Pengertian Bank Umum Konvensional

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup> Bank Umum Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.<sup>2</sup>

Bank Umum Konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.<sup>3</sup> Kesimpulannya Bank Umum Konvensional adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 153.

memberikan atau mengenakan imbalan berupa bunga dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat.

b. Sistem Operasional Bank Umum Konvensional

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman. Sistem operasional bank umum konvensional adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk:
  - a) Simpanan Giro (*Demand Deposit*) yang merupakan simpanan pada bank di mana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
  - b) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.
  - c) Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo)

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.

dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

2) Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk kredit seperti:

- a) Kredit investasi, kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
- b) Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
- c) Kredit perdagangan kredit yang diberikan kepada para pedagang baik agen-agen maupun pengecer.
- d) Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi.
- e) Kredit produktif, kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.

3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Services*) antara lain:

- a) Menerima setoran seperti: pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik.
- b) Melayani pembayaran-pembayaran seperti: pembayaran dividen, pembayaran kupon, atau gaji.
- c) Didalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi penjamin emisi, penanggung, wali amanat, perantara

perdagangan efek, pedagang efek atau perusahaan pengelola dana.

- d) Transfer
- e) Inkaso merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro atau surat-surat berharga lainnya yang baik berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- f) Kliring merupakan jasa penarikan warkat yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
- g) *Safe Deposit Box* meruakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga.
- h) *Bank Card* merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai di ATM.
- i) Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- j) *Bank Draft* merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank.
- k) *Letter of Credit* merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor.

## 2. Bank Umum Syariah

### a. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri

atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>5</sup> Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>6</sup>

Bank Umum Syariah merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalulintas pembayaran.<sup>7</sup> Bank Umum Syariah mempunyai akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain, dilakukan secara terpisah.<sup>8</sup> Kesimpulannya bank umum syariah adalah bank yang kegiatan usahanya mengacu pada hukum Islam dan dalam

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 14.

<sup>6</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011). hal. 33.

<sup>7</sup>Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 44.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 52.

kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

b. Sistem Operasional Bank Syariah

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah didasarkan pada prinsip hukum Islam. Adapun sistem operasional tersebut meliputi:<sup>9</sup>

1) Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana bank syariah melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam melarang penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah terdiri atas:

- a) Modal adalah dana yang di setorkan oleh para pemegang saham
- b) Simpanan dan Investasi, simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan

---

<sup>9</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 72.

prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan, investasi adalah dana yang dipercayakan nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain dalam bentuk deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

## 2) Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a) Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *murabahah, salam, istishna'*.
- b) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
- c) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.
- d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- e) Pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah.
- f) Pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan bank syariah dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* dan *kafalah*.

### 3. Perbedaan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional

Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah menyangkut aspek investasi, *return*, perjanjian, orientasi, dewan pengawas, penyelesaian sengketa.

#### a. Investasi

Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak pengguna dana, sangat efektif dan hanya boleh menyalurkan dananya dalam investasi halal. Perusahaan yang melakukan kerja sama usaha dengan bank syariah, haruslah perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang halal. Sebaliknya bank konvensional, tidak mempertimbangkan jenis investasinya, akan tetapi penyaluran danannya dilakukan untuk perusahaan yang menguntungkan, meskipun menurut syariah Islam tergolong produk yang tidak halal.<sup>10</sup>

#### b. *Return*

*Return* yang diberikan oleh bank syariah kepada pihak investor dihitung dengan menggunakan sistem bagi hasil sehingga adil bagi kedua pihak. Sebaliknya, dalam bank konvensional *return* yang diberikan maupun yang diterima dihitung berdasarkan bunga.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hal. 34.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 35.

c. Perjanjian

Perjanjian yang dibuat antara bank syariah dan nasabah, baik nasabah investor maupun pengguna dana sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah. Dalam perjanjian telah dituangkan tentang bentuk *return* yang akan diterapkan sesuai akad yang diperjanjikan. Sebaliknya, perjanjian yang dilaksanakan antara bank konvensional dan nasabah adalah menggunakan dasar hukum positif.<sup>12</sup>

d. Orientasi

Orientasi bank syariah dalam memberikan pembiayaannya adalah *falah* dan *profit oriented*. Sedangkan bank konvensional akan memberikan kredit kepada nasabah bila usaha nasabah menguntungkan.<sup>13</sup>

e. Hubungan Bank dengan Nasabah

Hubungan bank syariah dengan nasabah pengguna dana merupakan hubungan kemitraan. Sedangkan bank konvensional memiliki hubungan kreditur dan debitur.<sup>14</sup>

f. Dewan Pengawas

Dewan pengawas bank syariah meliputi beberapa pihak antara lain: Komisaris, Bank Indonesia, Bapepam (untuk bank syariah yang sudah *go public*) dan Dewan Pengawas Syariah. Sedangkan dewan

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 36.

<sup>14</sup>*Ibid.*

pengawas bank konvensional antara lain: Bank Indonesia, BAPEPAM, dan Komisararis.<sup>15</sup>

g. Penyelesaian Sengketa

Permasalahan yang muncul di bank syariah akan di selesaikan dengan musyawarah. Namun apabila musyawarah tidak dapat menyelesaikan masalah, maka permasalahan antara bank syariah dan nasabah akan diselesaikan oleh pengadilan dalam lingkungan peradilan agama. Bank konvensional akan menyelesaikan sengketa melalui negosiasi. Bila negosiasi tidak dapat dilaksanakan, maka penyelesaiannya melalui peradilan negeri setempat.<sup>16</sup>

4. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.<sup>17</sup>

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 37.

<sup>16</sup>*Ibid.*

<sup>17</sup>Safri Sofyan Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 227.

dibandingkan. Perbandingan juga dapat dilakukan antara laporan keuangan yang sudah di konversikan ke angka indeks atau laporan bentuk *common size* bentuk awam.<sup>18</sup>

## 5. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dan angka yang lain dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perusahaan perbankan juga berguna sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran ataupun kemajuan (pertumbuhan) kondisi keuangan suatu perusahaan.<sup>19</sup>

Rasio keuangan adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.<sup>20</sup> Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.<sup>21</sup>

Rasio Keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat

---

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 340.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 297.

<sup>21</sup>S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 64.

juga sebagai pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan. Rasio keuangan bank dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Rasio Solvabilitas atau menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.
- b. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- c. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah:<sup>22</sup>

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan.
- e. Menstandarisir *size* perusahaan.

---

<sup>22</sup>Safri Sofyan Harahap, *Op. Cit.*, hal. 298.

- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Di samping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, teknik ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari agar tidak salah dalam penggunaannya. Adapun keterbatasan analisis rasio itu adalah:<sup>23</sup>

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini.
- c. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
- d. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.

## 6. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank.<sup>24</sup>

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang diperoleh dari berbagai utang (jangka pendek dan

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal. 299.

<sup>24</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 120.

jangka panjang) serta sumber-sumber lain di luar modal bank sendiri dengan jumlah penanaman dana tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Menurut bank sentral saat ini CAR minimum bernilai 8 persen. Semakin

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hal. 41.

tinggi CAR berarti semakin bagus solvabilitas bank, karena modalnya semakin mampu menutupi aktiva yang berisiko.<sup>26</sup>

#### 7. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau dalam bank syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* yaitu rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :<sup>28</sup>

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

---

<sup>26</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hal. 209.

<sup>27</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hal. 268.

<sup>28</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal 223.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993, termasuk dalam pengertian dana yang diterima bank adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. KLBI (Kredit Likuiditas Bank Indonesia).
- b. Giro, Deposito, dan tabungan Masyarakat.
- c. Pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, tidak termasuk pinjaman subordinasi.
- d. Deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.
- e. Surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari bulan.
- f. Modal pinjaman.
- g. Modal Inti.

Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.<sup>30</sup>

Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Untuk rasio FDR sebesar 110 persen atau lebih diberi nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.

---

<sup>29</sup>Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hal. 116.

<sup>30</sup>*Ibid.*

<sup>31</sup>*Ibid.*

b. Untuk rasio FDR di bawah 110 persen artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

#### 8. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>32</sup> Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.<sup>33</sup> Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

---

<sup>32</sup>Safri Sofyan Harahap, *Op. Cit.*, hal. 304

<sup>33</sup>Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hal. 118.

Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. *Return On Asset* (ROA) ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: <sup>34</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih dari 1,5 persen, dan baik bila bernilai 1,25 persen atau lebih kecil dari atau sama dengan 1,5 persen, dikatakan cukup baik jika berkisar antara 0,5 persen 1,25 persen, dikatakan kurang baik bila bernilai antara 0 persen sampai dengan lebih kecil dari atau sama dengan 0,5 persen. <sup>35</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, penelitian tentang perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional sudah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun peneliti-peneliti yang telah melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Widya Wahyu Ningsih (Skripsi,	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank	Variabel Independen (X) yaitu: Permodalan,	Kinerja keuangan Bank Umum Syariah berbeda dengan kinerja

<sup>34</sup>*Ibid.*

<sup>35</sup>Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

	Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Makassar, 2012)	Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Kualitas Asset, Likuiditas, Efisiensi, dan Rentabilitas.	keuangan Bank Umum Konvensional. Nilai CAR, NPL, dan BOPO Bank Umum Syariah berada dibawah Bank Umum Konvensional, sedangkan LDR dan ROA Bank Umum Syariah berada di atas Bank Umum Konvensional
2.	Syamsiah (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen, Makassar, 2015)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah	Variabel Independen (X) yaitu: NPL, ROA, BOPO, CAR dan LDR	Kinerja keuangan Bank Umum Syariah berbeda dengan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional. Nilai NPL, ROA, dan BOPO Bank Konvensional lebih baik daripada Bank Syariah, Sedangkan nilai CAR dan LDR Bank Syariah lebih baik daripada Bank Konvensional
3.	Eddy Nurman Raharjo (Skripsi, Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Bandar Lampung, 2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah (studi pada bank mandiri, tbk dan bank syariah mandiri, tbk periode 2008-2012)	Variabel Independen (X) yaitu: CAR, NPL, ROA, LDR, dan BOPO	Kinerja keuangan Bank Umum Syariah berbeda dengan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional. Kinerja Bank Mandii, tbk lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri, tbk

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti rasio CAR, FDR dan ROA, sedangkan perbedaannya terlihat pada penjelasan berikut ini:

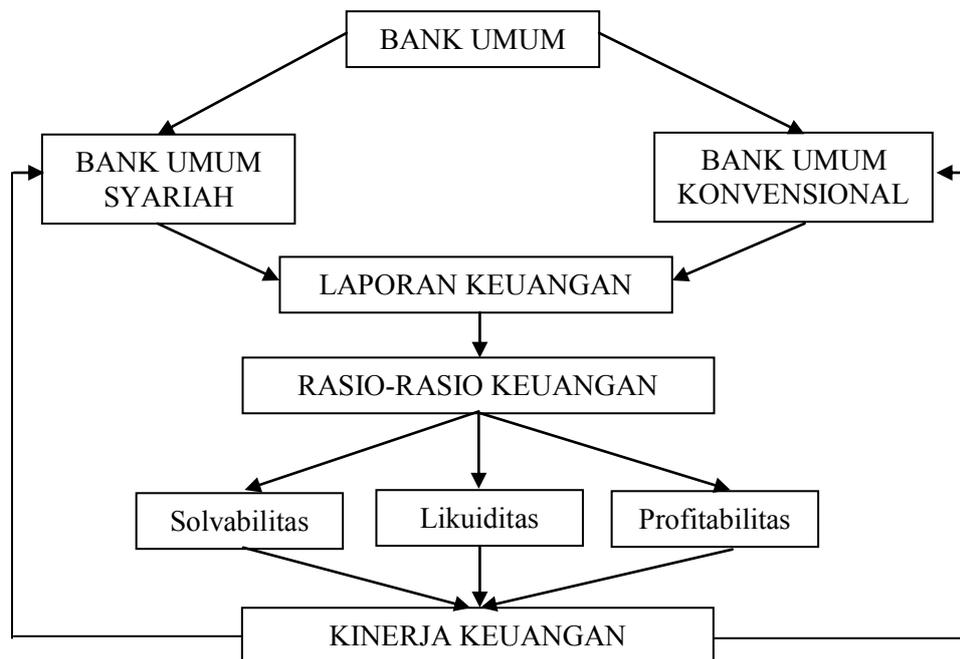
1. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Widya Wahyu Ningsih adalah:  
Widya melakukan penelitian terhadap seluruh bank syariah dan bank konvensional yang ada di Indonesia dan menggunakan Kualitas Asset dan Efisiensi sebagai variabel X.
2. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Syamsiah adalah: Syamsiah melakukan penelitian di 3 bank konvensional yaitu BRI, BNI dan Bank Mandiri dan 3 Bank Syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah dan menggunakan NPL dan BOPO sebagai variabel X
3. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Eddy Nurman Raharjo adalah:  
Eddy melakukan penelitian di Bank Mandiri sebagai Bank Konvensional dan Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Syariah dan menggunakan NPL dan BOPO sebagai variabel X.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel

yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>36</sup>

**Gambar II**  
**Kerangka Pikir**



Bank Umum di Indonesia terbagi 2 yaitu, Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Bank Umum setiap periode wajib menyampaikan kinerja dan kondisi usahanya melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan dinilai dari aspek solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas untuk menunjukkan kinerja keuangan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 58.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>37</sup> Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$H_{a1}$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio CAR.

$H_{a2}$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio FDR.

$H_{a3}$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio ROA.

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hal. 93.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada Penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui laporan keuangan bank yang telah dipublikasi melalui situs resmi bank bersangkutan. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Januari 2018 sampai Oktober 2018.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan), atau data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari sebagai objek penelitian.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

---

<sup>1</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 145.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 12.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.<sup>3</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Adapun sampel dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional tahun 2010 sampai dengan 2017 per triwulan dengan jumlah sampel 32 sampel.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu.<sup>5</sup> Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data laporan triwulan Bank Panin Dubai Syariah ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)), Bank Tabungan Pensiunan Nasional ([www.btpn.com](http://www.btpn.com)) dan Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) pada tahun 2010-2017.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan yang diambil dari *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 118.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 68.

<sup>5</sup>Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis* (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2002), hal.

([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)), Bank Tabungan Pensiunan Nasional ([www.btpn.com](http://www.btpn.com)) dan Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data didapatkan. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung seberapa besar tingkat perbedaan rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas antara Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan menggunakan metode komparasi dan perhitungan statistik melalui bantuan *software* yaitu SPSS versi 23. Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan metode statisik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, peneliti berusaha menjelaskan data baik itu berupa tabel, grafik dan lain-lain, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan kinerja keuangan antara Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

---

<sup>6</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 58.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.<sup>7</sup> Hal ini terlihat pada saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal *p-plot*. Jika terdapat data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefros*, *kolmogrov-smirnov* atau *shaviro-wilks* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05 >$  nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.<sup>8</sup>

## 3. Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini adalah Independen sampel t-test atau sering disebut *two sample t-test*, adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkolerasi.<sup>9</sup> Independen sampel t-test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. signifikansi yang akan digunakan adalah 95 %. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk verifikasi kebenaran/kesalahan

---

<sup>7</sup>Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 178.

<sup>8</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 28-36.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, hal. 137.

hipotesis, atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung sig. < 0.05, dikatakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig > 0.05 dinyatakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>10</sup>

Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig . < 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar *equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig. < 0.05, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank

---

<sup>10</sup>Syamsiah, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah*”, (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2015), hal. 50.

Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>11</sup>

#### 4. Transformasi Data

Transformasi data merupakan proses untuk mengubah, mengkonversikan atau mentransformasikan dari suatu bentuk atau tipe data penelitian ke data dalam bentuk data yang lainnya. Data penelitian ini dapat berupa data hasil menghitung (nominal) atau data hasil mengukur (kontinum). Data penelitian tersebut dikonversikan atau ditransformasikan sebab mempunyai fungsi dan tujuan tertentu.

Transformasi data ke logaritma natural (Ln) merupakan suatu bentuk transformasi dari data atau skor numerik ke logaritma natural.<sup>12</sup> Regresi double log yaitu baik variabel dependen maupun variabel independen semuanya diubah kedalam bentuk logaritma natural.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 75-76.

<sup>13</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 194.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Bank Panin Dubai Syariah**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No, 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No, 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S,H,, Notaris di Malang, Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No, 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Al-an Yahya, S,H,, Notaris di Surabaya, Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No, 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs, Bambang Tedjo Anggono Budi, S,H,, M,Kn,, pengganti dari Sutjipto, S,H,, Notaris di Jakarta,

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan

terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No, 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S,H., Notaris di Jakarta,

Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No, 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No,AHU-0008935,AH,01,02,TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016, Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No, Kep-29/D,03/2016 tanggal 26 Juli 2016,

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik, Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya,

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (Panin Bank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah

membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank, Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah,

## 2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

BTPN adalah bank devisa yang memfokuskan diri untuk melayani dan memberdayakan segmen masyarakat berpendapatan rendah yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta komunitas prasejahtera produktif (mass market),

BTPN telah menempuh perjalanan panjang sejak didirikan di Bandung, Jawa Barat pada 1958 sebagai Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil) hingga berubah nama pada 1986 menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional,

BTPN mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2008, Selanjutnya BTPN berkembang secara berkelanjutan dengan melahirkan berbagai inovasi bisnis yang melengkapi portofolio layanan perbankan pensiun yang telah dirintis sejak 1958,

Dengan inovasi bisnis tersebut, kini bisnis utama BTPN adalah BTPN Sinaya – unit bisnis pendanaan, BTPN Purna Bakti – unit bisnis yang fokus melayani nasabah pensiunan, BTPN Mitra Usaha Rakyat – unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha mikro, serta BTPN Mitra Bisnis – unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha kecil dan menengah, BTPN juga meluncurkan BTPN Wow! yang merupakan inisiatif BTPN

dalam Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) yang digagas Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BTPN Wow! adalah layanan perbankan yang dapat diakses melalui hape GSM dan didukung jasa agen untuk meningkatkan jangkauan bank ke masyarakat di pelosok, Inovasi pada bidang financial technology juga dilakukan untuk masyarakat melek digital (digital savvy) yang menginginkan kemudahan dan kecepatan, dengan meluncurkan Jenius, sebuah revolusi di bidang perbankan dengan proses digitalisasi, Selain itu, BTPN memiliki anak usaha yaitu BTPN Syariah yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif,

Menyadari tantangan ke depan, bahwa perusahaan-perusahaan dituntut untuk mengubah cara berbisnis, kami memutuskan mengambil langkah lebih lanjut, dengan menciptakan dan meluncurkan “Daya” pada 2011, Berlandaskan filosofi bisnis "Peluang sekaligus Panggilan", Daya hadir dengan menawarkan kesempatan kepada seluruh stakeholder BTPN untuk berpartisipasi dalam misi memberdayakan jutaan mass market di Indonesia, Daya adalah program pemberdayaan yang berkelanjutan dan terukur,

Bagaikan keping uang logam yang memiliki dua sisi yang tak terpisahkan, program pemberdayaan adalah elemen yang terintegrasi dengan model bisnis kami, Dalam seluruh produk serta aktivitas, kami senantiasa berusaha untuk menciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti bagi seluruh nasabah BTPN,

## B. Deskriptif Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Dubai Syariah melalui *website* [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id) dan laporan keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional melalui *website* [www.btpn.com](http://www.btpn.com) yang dimuat dalam laporan tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return on Asset (ROA)*, Maka, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional, sebagai berikut:

### 1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko,

Perhitungan penyediaan modal minimum atau kecukupan modal bank (*Capital Adequacy*) didasarkan kepada rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dan jumlah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), Hasil perhitungan rasio tersebut kemudian dibandingkan dengan kewajiban penyediaan modal minimum yaitu sebesar 8 persen, Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, maka dapat diketahui apakah bank yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan CAR atau tidak, Berikut ini perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional periode 2010-2017 berdasarkan setiap triwulan:

**Tabel IV,1**  
**Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank**  
**Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)

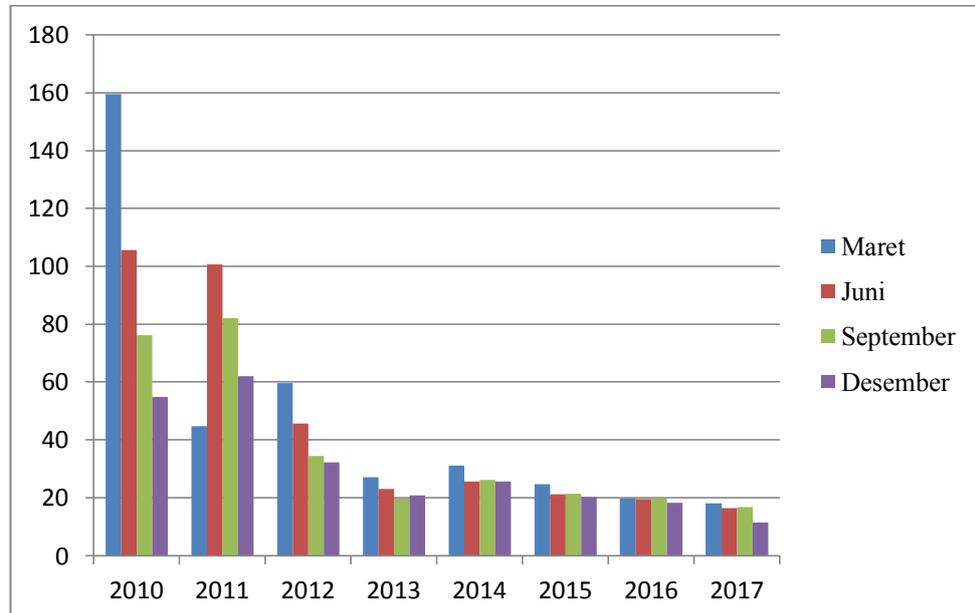
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>	<b>Bank Tabungan Pensiunan Nasional</b>
2010	Maret	159,42	17,55
	Juni	105,53	16,47
	September	76,13	15,22
	Desember	54,81	23,40
2011	Maret	44,66	21,74
	Juni	100,63	21,13
	September	81,98	20,92
	Desember	61,98	20,47
2012	Maret	59,72	22,20
	Juni	45,65	21,90
	September	34,48	21,59
	Desember	32,20	21,49
2013	Maret	27,09	22,80
	Juni	23,11	22,67
	September	19,75	22,82
	Desember	20,83	23,09
2014	Maret	31,15	22,82
	Juni	25,52	22,28
	September	26,16	23,45
	Desember	25,69	23,30
2015	Maret	24,71	25,73
	Juni	21,17	24,27
	September	21,44	24,40
	Desember	20,30	24,52
2016	Maret	19,77	25,51
	Juni	19,51	24,58
	September	19,86	25,31
	Desember	18,17	25,60
2017	Maret	18,04	24,56

	Juni	16,41	24,52
	September	16,83	25,23
	Desember	11,51	24,91

Sumber: [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

Berdasarkan tabel IV,1 di atas, dapat dilihat bahwa data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2010-2017, Untuk lebih jelas melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Gambar IV,1**  
**Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Panin Dubai Syariah**  
**Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV,1 dan Gambar IV,1 di atas dapat dilihat bahwa CAR Bank Panin Dubai Syariah dari bulan Maret 2010 sampai Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil

di setiap triwulannya, Dimana pada Maret 2010 CAR sebesar 159,42 persen, Pada Juni 2010 mengalami penurunan menjadi 105,53 persen, Pada September 2010 mengalami penurunan menjadi 76,13 persen, Dan pada Desember 2010 mengalami penurunan lagi menjadi 54,81 persen,

Pada Maret 2011 CAR sebesar 44,66 persen, Pada Juni 2011 CAR mengalami peningkatan menjadi 100,63 persen, Pada September dan Desember 2011 CAR mengalami penurunan menjadi 81,98 dan 61,98 persen,

Pada Maret 2012 CAR sebesar 59,72 persen, Pada Juni 2012 mengalami penurunan menjadi 45,65 persen, Pada September 2012 mengalami penurunan menjadi 34,48 persen, Dan pada Desember 2012 mengalami penurunan lagi menjadi 32,20 persen,

Pada Maret 2013 CAR sebesar 27,09 persen, Pada Juni 2013 mengalami penurunan menjadi 23,11 persen, Pada September 2013 mengalami penurunan menjadi 19,75 persen, Dan pada Desember 2013 mengalami peningkatan menjadi 20,83 persen,

Pada Maret 2014 CAR sebesar 31,15 persen, Pada Juni 2014 mengalami penurunan menjadi 25,52 persen, Pada September 2014 mengalami peningkatan menjadi 26,16 persen, Dan pada Desember 2014 mengalami penurunan menjadi 25,69 persen,

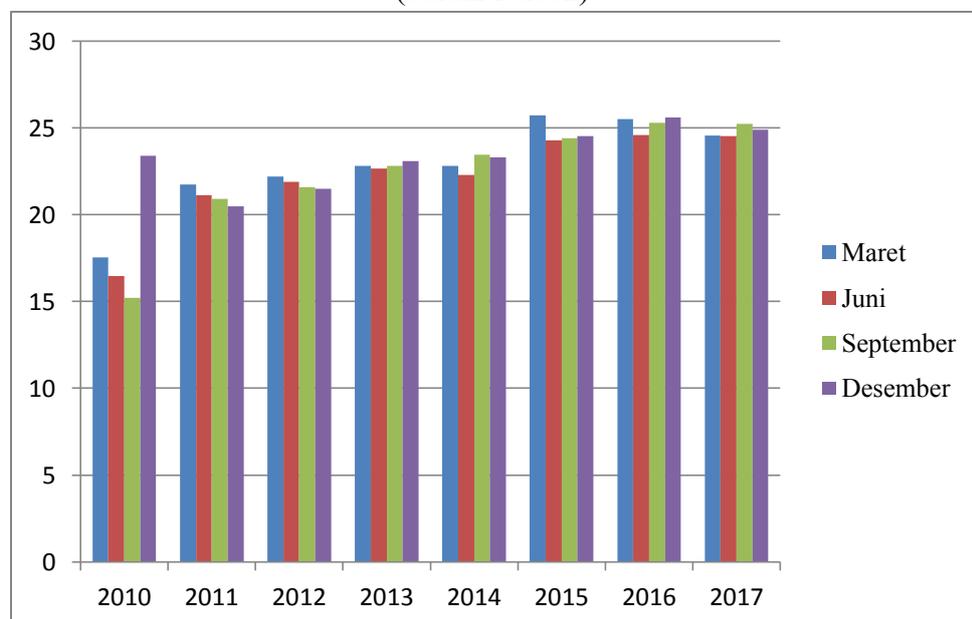
Pada Maret 2015 CAR sebesar 24,71 persen, Pada Juni 2015 mengalami penurunan menjadi 21,17 persen, Pada September 2015

mengalami peningkatan menjadi 21,44 persen, Dan pada Desember 2015 mengalami penurunan menjadi 20,30 persen,

Pada Maret 2016 CAR sebesar 19,77 persen, Pada Juni 2016 mengalami penurunan menjadi 19,51 persen, Pada September 2016 mengalami peningkatan menjadi 19,86 persen, Dan pada Desember 2016 mengalami penurunan menjadi 18,17 persen,

Pada Maret 2017 CAR sebesar 18,04 persen, Pada Juni 2017 mengalami penurunan menjadi 16,41 persen, Pada September 2017 mengalami peningkatan menjadi 16,83 persen, Dan pada Desember 2017 mengalami penurunan menjadi 11,51 persen,

**Gambar IV,2**  
**Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Tabungan Pensiunan Nasional**  
**Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV,1 dan Gambar IV,2 di atas dapat dilihat bahwa CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari bulan Maret 2010

sampai Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil di setiap triwulannya, Dimana pada Maret 2010 CAR sebesar 17,55 persen, Pada Juni 2010 mengalami penurunan menjadi 16,47 persen, Pada September 2010 mengalami penurunan menjadi 15,22 persen, Dan pada Desember 2010 mengalami peningkatan menjadi 23,40 persen,

Pada Maret 2011 CAR sebesar 21,74 persen, Pada Juni 2011 mengalami penurunan menjadi 21,13 persen, Pada September 2011 mengalami penurunan menjadi 20,92 persen, Dan pada Desember 2011 mengalami penurunan lagi menjadi 20,47 persen,

Pada Maret 2012 CAR sebesar 22,20 persen, Pada Juni 2012 mengalami penurunan menjadi 21,90 persen, Pada September 2012 mengalami penurunan menjadi 21,59 persen, Dan pada Desember 2012 mengalami penurunan lagi menjadi 21,49 persen,

Pada Maret 2013 CAR sebesar 22,80 persen, Pada Juni 2013 mengalami penurunan menjadi 22,67 persen, Pada September 2013 mengalami peningkatan menjadi 22,82 persen, Dan pada Desember 2013 mengalami peningkatan lagi menjadi 23,09 persen,

Pada Maret 2014 CAR sebesar 22,82 persen, Pada Juni 2014 mengalami penurunan menjadi 22,28 persen, Pada September 2014 mengalami peningkatan menjadi 23,45 persen, Dan pada Desember 2014 mengalami penurunan menjadi 23,3 persen,

Pada Maret 2015 CAR sebesar 25,73 persen, Pada Juni 2015 mengalami penurunan menjadi 24,27 persen, Pada September 2015

mengalami peningkatan menjadi 24,40 persen, Dan pada Desember 2015 mengalami peningkatan lagi menjadi 24,52 persen,

Pada Maret 2016 CAR sebesar 25,51 persen, Pada Juni 2016 mengalami penurunan menjadi 24,58 persen, Pada September 2016 mengalami peningkatan menjadi 25,31 persen, Dan pada Desember 2016 mengalami peningkatan lagi menjadi 25,60 persen,

Pada Maret 2017 CAR sebesar 24,56 persen, Pada Juni 2017 mengalami penurunan menjadi 24,52 persen, Pada September 2017 mengalami peningkatan menjadi 25,23 persen, Dan pada Desember 2017 mengalami penurunan menjadi 24,91 persen,

## 2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat, Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada para debiturnya, Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya, Berikut ini Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional periode 2010-2017 berdasarkan setiap triwulan:

**Tabel IV,2**  
***Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan***  
**Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017**  
 (dalam Persen)

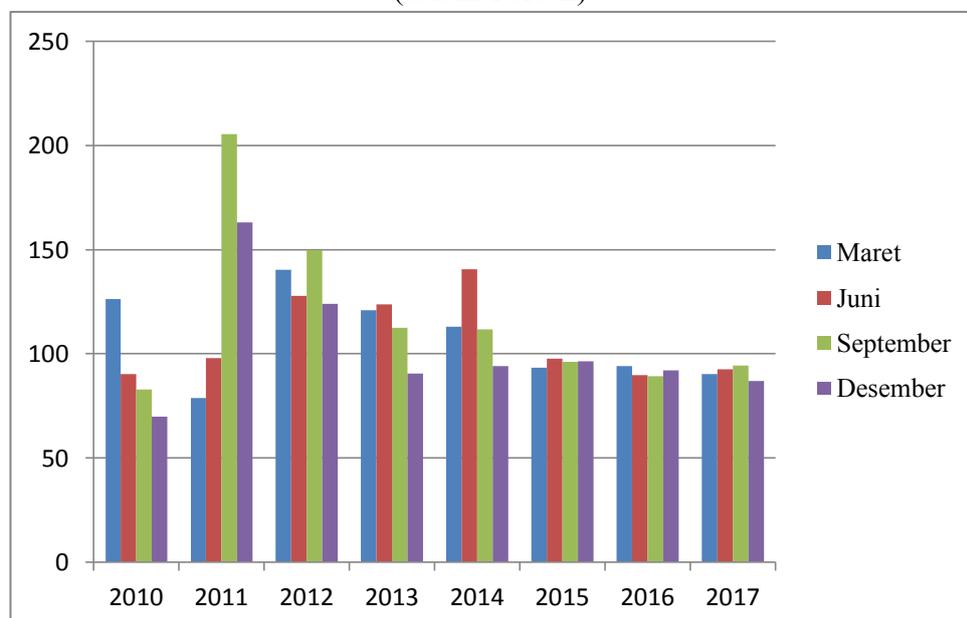
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>	<b>Bank Tabungan Pensiunan Nasional</b>
2010	Maret	126,31	87,53
	Juni	90,11	88,26
	September	82,80	89,14
	Desember	69,76	91,39
2011	Maret	78,64	91,19
	Juni	97,85	90,66
	September	205,31	87,06
	Desember	162,97	85,10
2012	Maret	140,35	86,13
	Juni	127,88	85,87
	September	149,82	87,09
	Desember	123,88	86,18
2013	Maret	120,91	88,16
	Juni	123,6	91,37
	September	112,46	92,39
	Desember	90,40	88,33
2014	Maret	112,84	95,44
	Juni	140,48	94,92
	September	111,79	98,18
	Desember	94,04	97,67
2015	Maret	93,27	98,43
	Juni	97,58	97,72
	September	96,10	96,47
	Desember	96,43	97,25
2016	Maret	94,03	96,01
	Juni	89,60	94,57
	September	89,14	95,84
	Desember	91,99	95,66
2017	Maret	90,34	94,63

	Juni	92,48	95,41
	September	94,25	94,59
	Desember	86,95	96,62

Sumber: *www.paninsyariah.co.id* dan *www.btpn.com*

Berdasarkan tabel IV,2 di atas, dapat dilihat bahwa data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2010-2017, Untuk lebih jelas melihat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Gambar IV,3**  
***Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah**  
**Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV,2 dan Gambar IV,3 di atas dapat dilihat bahwa FDR Bank Panin Dubai Syariah dari bulan Maret 2010 sampai

Desember 2010 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil di setiap triwulannya, Dimana pada Maret 2010 FDR sebesar 126,31 persen, Pada Juni 2010 mengalami penurunan menjadi 90,11 persen, Pada September 2010 mengalami penurunan menjadi 82,80 persen, Dan pada Desember 2010 mengalami penurunan lagi menjadi 69,76 persen,

Pada Maret 2011 FDR sebesar 78,64 persen, Pada Juni 2011 mengalami peningkatan menjadi 97,85 persen, Pada September 2011 mengalami peningkatan lagi menjadi 205,31 persen, Dan pada Desember 2011 mengalami penurunan menjadi 162,97 persen,

Pada Maret 2012 FDR sebesar 140,35 persen, Pada Juni 2012 mengalami penurunan menjadi 127,88 persen, Pada September 2012 mengalami peningkatan menjadi 149,82 persen, Dan pada Desember 2012 mengalami penurunan lagi menjadi 123,88 persen,

Pada Maret 2013 FDR sebesar 120,91 persen, Pada Juni 2013 mengalami peningkatan menjadi 123,60 persen, Pada September 2013 mengalami penurunan menjadi 112,46 persen, Dan pada Desember 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 90,4 persen,

Pada Maret 2014 FDR sebesar 112,84 persen, Pada Juni 2014 mengalami peningkatan menjadi 140,48 persen, Pada September 2014 mengalami penurunan menjadi 111,79 persen, Dan pada Desember 2014 mengalami penurunan lagi menjadi 94,04 persen,

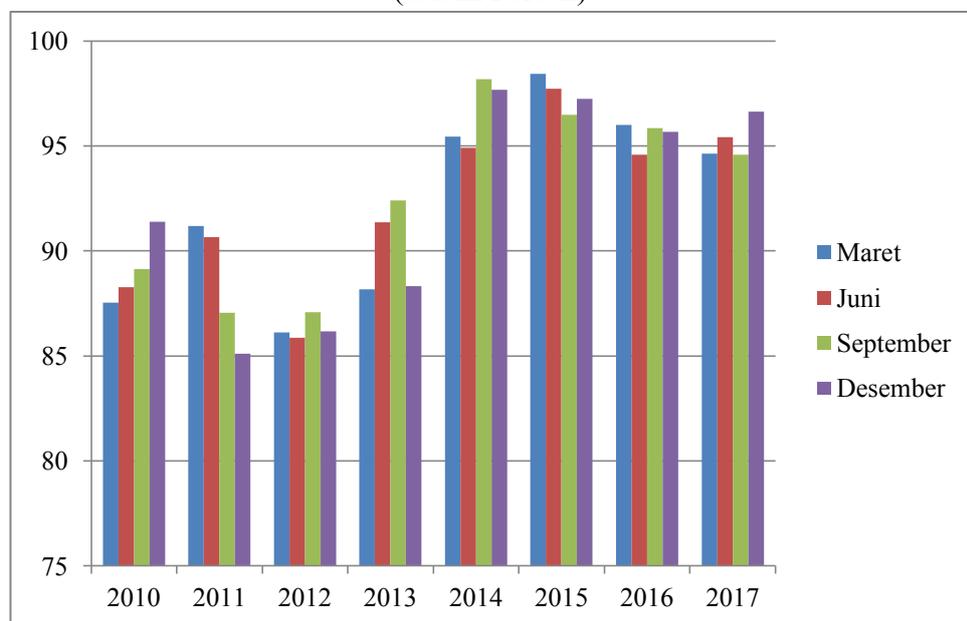
Pada Maret 2015 FDR sebesar 93,27 persen, Pada Juni 2015 mengalami peningkatan menjadi 97,58 persen, Pada September 2015

mengalami penurunan menjadi 96,10 persen, Dan pada Desember 2015 mengalami penurunan lagi menjadi 96,43 persen,

Pada Maret 2016 FDR sebesar 94,03 persen, Pada Juni 2016 mengalami penurunan menjadi 89,60 persen, Pada September 2016 mengalami penurunan menjadi 89,14 persen, Dan pada Desember 2016 mengalami peningkatan menjadi 91,99 persen,

Pada Maret 2017 FDR sebesar 90,34 persen, Pada Juni 2017 mengalami peningkatan menjadi 92,48 persen, Pada September 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi 94,25 persen, Dan pada Desember 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 86,95 persen,

**Gambar IV,4**  
***Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Tabungan Pensiunan Nasional***  
**Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV,2 dan Gambar IV,4 di atas dapat dilihat bahwa FDR Bank Tabungan Pensiunan Nasional dari bulan Maret 2010

sampai Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil di setiap triwulannya, Dimana pada Maret 2010 FDR sebesar 87,53 persen, Pada Juni 2010 mengalami peningkatan menjadi 88,26 persen, Pada September 2010 mengalami peningkatan menjadi 89,14 persen, Dan pada Desember 2010 mengalami peningkatan lagi menjadi 91,39 persen,

Pada Maret 2011 FDR sebesar 91,19 persen, Pada Juni 2011 mengalami penurunan menjadi 90,66 persen, Pada September 2011 mengalami penurunan menjadi 87,06 persen, Dan pada Desember 2011 mengalami penurunan lagi menjadi 85,10 persen,

Pada Maret 2012 FDR sebesar 86,13 persen, Pada Juni 2012 mengalami penurunan menjadi 85,87 persen, Pada September 2012 mengalami peningkatan menjadi 87,09 persen, Dan pada Desember 2012 mengalami penurunan menjadi 86,18 persen,

Pada Maret 2013 FDR sebesar 88,16 persen, Pada Juni 2013 mengalami peningkatan menjadi 91,37 persen, Pada September 2013 mengalami peningkatan menjadi 92,39 persen, Dan pada Desember 2013 mengalami penurunan menjadi 88,33 persen,

Pada Maret 2014 FDR sebesar 95,44 persen, Pada Juni 2014 mengalami penurunan menjadi 94,92 persen, Pada September 2014 mengalami peningkatan menjadi 98,18 persen, Dan pada Desember 2014 mengalami penurunan menjadi 97,67 persen,

Pada Maret 2015 FDR sebesar 98,43 persen, Pada Juni 2015 mengalami penurunan menjadi 97,72 persen, Pada September 2015 mengalami penurunan menjadi 96,47 persen, Dan pada Desember 2015 mengalami peningkatan menjadi 97,25 persen,

Pada Maret 2016 FDR sebesar 96,01 persen, Pada Juni 2016 mengalami penurunan menjadi 94,57 persen, Pada September 2016 mengalami peningkatan menjadi 95,84 persen, Dan pada Desember 2016 mengalami penurunan menjadi 95,66 persen,

Pada Maret 2017 FDR sebesar 94,63 persen, Pada Juni 2017 mengalami peningkatan menjadi 95,41 persen, Pada September 2017 mengalami penurunan menjadi 94,59 persen, Dan pada Desember 2017 mengalami peningkatan menjadi 96,62 persen,

### 3. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan, ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari *volume* penjualan, Berikut ini Perkembangan *Return on Asset (ROA)* Bank Panin Dubai Syariah dan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional periode 2010-2017 berdasarkan setiap triwulan:

**Tabel IV,3**  
**Return on Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank**  
**Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)

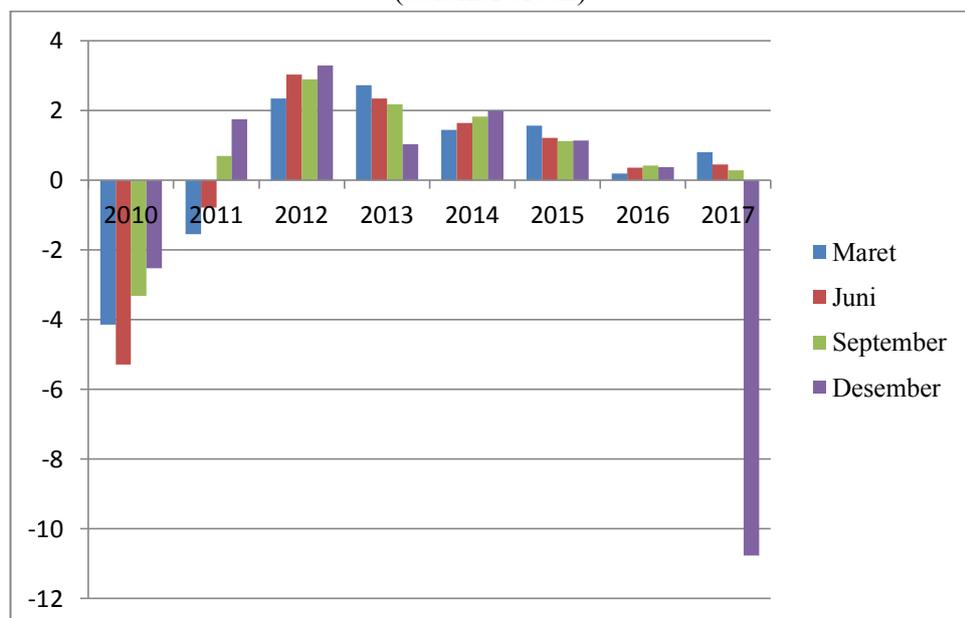
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>	<b>Bank Tabungan Pensiunan Nasional</b>
2010	Maret	-4,14	3,71
	Juni	-5,28	3,82
	September	-3,31	3,90
	Desember	-2,53	3,99
2011	Maret	-1,55	4,13
	Juni	-0,79	4,26
	September	0,70	4,43
	Desember	1,75	4,38
2012	Maret	2,35	4,60
	Juni	3,03	4,70
	September	2,90	4,73
	Desember	3,29	4,71
2013	Maret	2,72	4,80
	Juni	2,34	4,83
	September	2,18	4,82
	Desember	1,03	4,54
2014	Maret	1,45	3,93
	Juni	1,64	3,92
	September	1,82	3,65
	Desember	1,99	3,56
2015	Maret	1,56	3,51
	Juni	1,22	3,29
	September	1,13	3,17
	Desember	1,14	2,97
2016	Maret	0,20	2,67
	Juni	0,36	2,79

	September	0,42	2,76
	Desember	0,37	2,58
2017	Maret	0,80	2,43
	Juni	0,45	2,30
	September	0,29	2,17
	Desember	-10,77	1,19

Sumber: [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

Berdasarkan tabel IV,3 di atas, dapat dilihat bahwa data *Return on Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2010-2017, Untuk lebih jelas melihat *Return on Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Gambar IV,5**  
***Return on Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah**  
**Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV,3 dan Gambar IV,5 di atas dapat dilihat bahwa ROA Bank Panin Dubai Syariah dari bulan Maret 2010 sampai

Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil di setiap triwulannya, Dimana pada Maret 2010 ROA sebesar -4,14 persen, Pada Juni 2010 mengalami peningkatan menjadi -5,28 persen, Pada September 2010 mengalami peningkatan menjadi -3,31 persen, Dan pada Desember 2010 mengalami peningkatan lagi menjadi -2,53 persen,

Pada Maret 2011 ROA sebesar -1,55 persen, Pada Juni 2011 mengalami peningkatan menjadi -0,79 persen, Pada September 2011 mengalami peningkatan menjadi 0,70 persen, Dan pada Desember 2011 mengalami peningkatan lagi menjadi 1,75 persen,

Pada Maret 2012 ROA sebesar 2,35 persen, Pada Juni 2012 mengalami peningkatan menjadi 3,03 persen, Pada September 2012 mengalami penurunan menjadi 2,9 persen, Dan pada Desember 2012 mengalami peningkatan menjadi 3,29 persen,

Pada Maret 2013 ROA sebesar 2,72 persen, Pada Juni 2013 mengalami peningkatan menjadi 2,34 persen, Pada September 2013 mengalami penurunan menjadi 2,18 persen, Dan pada Desember 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 1,03 persen,

Pada Maret 2014 ROA sebesar 1,45 persen, Pada Juni 2014 mengalami peningkatan menjadi 1,64 persen, Pada September 2014 mengalami peningkatan menjadi 1,82 persen, Dan pada Desember 2014 mengalami peningkatan lagi menjadi 1,99 persen,

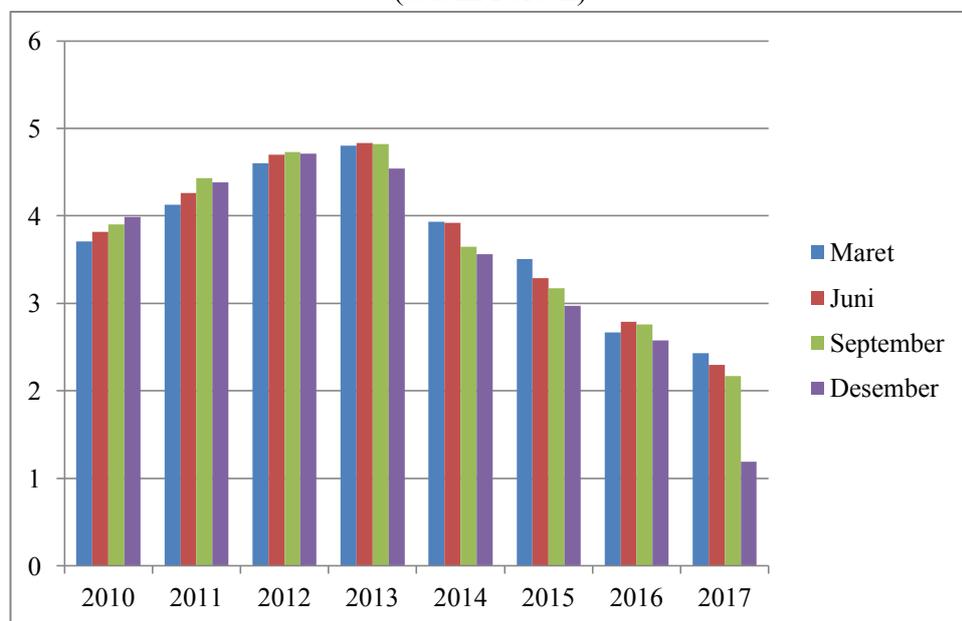
Pada Maret 2015 ROA sebesar 1,56 persen, Pada Juni 2015 mengalami penurunan menjadi 1,22 persen, Pada September 2015

mengalami penurunan menjadi 1,13 persen, Dan pada Desember 2015 mengalami peningkatan menjadi 1,14 persen,

Pada Maret 2016 ROA sebesar 0,20 persen, Pada Juni 2016 mengalami peningkatan menjadi 0,36 persen, Pada September 2016 mengalami peningkatan menjadi 0,42 persen, Dan pada Desember 2016 mengalami penurunan menjadi 0,37 persen,

Pada Maret 2017 ROA sebesar 0,80 persen, Pada Juni 2017 mengalami penurunan menjadi 0,45 persen, Pada September 2017 mengalami penurunan menjadi 0,29 persen, Dan pada Desember 2017 mengalami penurunan lagi menjadi -10,77 persen,

**Gambar IV,6**  
***Return on Asset (ROA) Bank Tabungan Pensiunan Nasional***  
**Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV,3 dan Gambar IV,6 di atas dapat dilihat bahwa ROA Bank Panin Tabungan Pensiunan Nasional dari bulan Maret

2010 sampai Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil di setiap triwulannya, Dimana pada Maret 2010 ROA sebesar 3,71 persen, Pada Juni 2010 mengalami peningkatan menjadi 3,82 persen, Pada September 2010 mengalami peningkatan menjadi 3,90 persen, Dan pada Desember 2010 mengalami peningkatan lagi menjadi 3,99 persen,

Pada Maret 2011 ROA sebesar 4,13 persen, Pada Juni 2011 mengalami peningkatan menjadi 4,26 persen, Pada September 2011 mengalami peningkatan menjadi 4,43 persen, Dan pada Desember 2011 mengalami penurunan menjadi 4,38 persen,

Pada Maret 2012 ROA sebesar 4,60 persen, Pada Juni 2012 mengalami peningkatan menjadi 4,70 persen, Pada September 2012 mengalami peningkatan menjadi 4,73 persen, Dan pada Desember 2012 mengalami penurunan menjadi 4,71 persen,

Pada Maret 2013 ROA sebesar 4,80 persen, Pada Juni 2013 mengalami peningkatan menjadi 4,83 persen, Pada September 2013 mengalami penurunan menjadi 4,82 persen, Dan pada Desember 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 4,54 persen,

Pada Maret 2014 ROA sebesar 3,93 persen, Pada Juni 2014 mengalami penurunan menjadi 3,92 persen, Pada September 2014 mengalami penurunan menjadi 3,65 persen, Dan pada Desember 2014 mengalami penurunan lagi menjadi 3,56 persen,

Pada Maret 2015 ROA sebesar 3,51 persen, Pada Juni 2015 mengalami penurunan menjadi 3,29 persen, Pada September 2015 mengalami penurunan menjadi 3,17 persen, Dan pada Desember 2015 mengalami penurunan lagi menjadi 2,97 persen,

Pada Maret 2016 ROA sebesar 2,67 persen, Pada Juni 2016 mengalami peningkatan menjadi 2,79 persen, Pada September 2016 mengalami penurunan menjadi 2,76 persen, Dan pada Desember 2016 mengalami penurunan lagi menjadi 2,58 persen,

Pada Maret 2017 ROA sebesar 2,43 persen, Pada Juni 2017 mengalami penurunan menjadi 2,30 persen, Pada September 2017 mengalami penurunan menjadi 2,17 persen, Dan pada Desember 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 1,19 persen,

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, nilai rata-rata dan lain-lain untuk mengukur distribusi data, Berikut ini hasil *output* SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

**Tabel IV,4**  
**Deskriptif Data Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR PDBS	32	11,51	159,42	40,1316	33,05322
FDR PDBS	32	69,76	205,31	108,5737	28,16992
ROA PDBS	32	-10,77	3,29	,2737	2,86889
CAR BTPN	32	15,22	25,73	22,7016	2,54469

LDR BTPN	32	85,10	98,43	92,3519	4,33118
ROA BTPN	32	1,19	4,83	3,6638	,93861
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS* Versi 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV,4 di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari bulan Maret 2010 sampai dengan Desember 2017 yang berjumlah 32 triwulan, Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel CAR Bank Panin Dubai Syariah yaitu 11,51 persen, nilai maksimumnya sebesar 159,42 persen, Nilai rata-rata variabel CAR Bank Panin Dubai Syariah sebesar 40,1316 dan nilai standar deviasi sebesar 33,05322, Sedangkan variabel CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional memiliki nilai minimum yaitu 15,22 persen, nilai maksimumnya sebesar 25,73 persen, Nilai rata-rata sebesar 22,7016 dan nilai standar deviasi sebesar 2,54469,

Variabel FDR Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai minimum sebesar 69,76 persen, nilai maksimumnya sebesar 205,31 persen, Nilai rata-rata sebesar 108,5737 dan nilai standar deviasi sebesar 28,16992, Sedangkan variabel FDR Bank Tabungan Pensiunan Nasional memiliki nilai minimum sebesar 85,10 persen, nilai maksimumnya 98,43 persen, Nilai rata-rata sebesar 92,3519 dan nilai standar deviasi sebesar 4,33118,

Sementara variabel ROA Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai minimum sebesar -10,77 persen, nilai maksimumnya sebesar 3,29 persen, Nilai rata-rata sebesar 0,2737, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,86889, Sedangkan ROA Bank Tabungan Pensiunan Nasional

memiliki nilai minimum sebesar 1,19 persen, nilai maksimumnya sebesar 4,83 persen, Nilai rata-rata sebesar 3,6638 dan nilai standar deviasi sebesar 0,93861,

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, Pengujian analisa data dengan uji normalitas dilakukan dengan SPSS 23, pada uji normalitas dengan uji *Liliefors*, Dalam hal ini, data terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05, Seperti terlihat pada tabel IV,5 di bawah ini:

**Tabel IV,5**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
CAR BPDS	,154	32	,051
FDR BPDS	,148	32	,073
ROA BPDS	,145	32	,087
CAR BTPN	,129	32	,187
LDR BTPN	,138	32	,124
ROA BTPN	,107	32	,200*

\*, This is a lower bound of the true significance,

a, Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV,5 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi CAR Bank Panin Dubai Syariah sebesar  $0,051 > 0,05$ , Nilai signifikansi FDR Bank Panin Dubai Syariah sebesar  $0,73 > 0,05$ , Dan nilai

signifikansi ROA Bank Panin Dubai Syariah sebesar  $0,087 > 0,05$ , Sedangkan nilai signifikansi CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebesar  $0,187 > 0,05$ , Nilai signifikansi FDR Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebesar  $0,124 > 0,05$ , Dan nilai signifikansi CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebesar  $0,200 > 0,05$ , Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas,

### 3. Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini adalah Independen sampel t-test atau sering disebut *two sample t-test*, adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkolerasi, Independen sampel t-test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok,

**Tabel IV,6**  
**Hasil Uji Independen Sampel t-Test**

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
CAR	Equal variances assumed	33,367	,000	2,974	62	,004	17,43000
	Equal variances not assumed			2,974	31,367	,006	17,43000
FDR	Equal variances assumed	43,776	,000	3,578	62	,001	12,53437
	Equal variances not assumed			3,578	34,036	,001	12,53437
ROA	Equal variances assumed	8,557	,005	-6,353	62	,000	-3,39000

Equal variances not assumed			-6,353	37,561	,000	-3,39000
-----------------------------	--	--	--------	--------	------	----------

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS* Versi 23, data diolah 2018)

a. Rasio CAR

Dari tabel IV,6 di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 33,367 dengan probabilitas 0,000, Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional untuk rasio CAR,

Bila kedua varians berbeda, maka digunakan *Equal Variances Not Assumed*, t-hitung untuk CAR dengan menggunakan *Equal Variances Not Assumed* adalah 2,974 dengan signifikan sebesar 0,006, Oleh karena nilai sig,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,006 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja keuangan Bank Umum dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan,

b. Rasio FDR

Dari tabel IV,6 di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk FDR dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 43,776 dengan probabilitas 0,000, Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional untuk rasio FDR,

Bila kedua varians berbeda, maka digunakan *Equal Variances Not Assumed*, t-hitung untuk FDR dengan menggunakan *Equal Variances Not Assumed* adalah 3,578 dengan signifikan sebesar 0,001, Oleh karena nilai sig,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio FDR maka kinerja keuangan Bank Umum dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan,

c. Rasio ROA

Dari tabel IV,6 di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 8,557 dengan probabilitas 0,005, Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional untuk rasio ROA,

Bila kedua varians berbeda, maka digunakan *Equal Variances Not Assumed*, t-hitung untuk ROA dengan menggunakan *Equal Variances Not Assumed* adalah -6,353 dengan signifikan sebesar 0,000, Oleh karena nilai sig,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROA maka kinerja keuangan Bank Umum dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan,

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil melalui *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional), Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa uji statistik yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan yaitu data yang diuji berskala interval/rasio, kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan, berdistribusi normal,

##### 1. Rasio CAR

Nilai *mean* rasio CAR Bank Umum Syariah sebesar 40,1316 persen lebih besar dibandingkan dengan *mean* rasio CAR Bank Umum Konvensional sebesar 22,7016 persen, Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2017 Bank Umum Syariah memiliki CAR lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional, karena Semakin tinggi CAR berarti semakin bagus solvabilitas bank, karena modalnya semakin mampu menutupi aktiva yang berisiko,<sup>1</sup> Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar CAR yang terbaik adalah 8 persen,

Adapun Nilai Uji *Independent Sample t-Test* bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* adalah 33,367 dengan probabilitas

---

<sup>1</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hal. 209.

0,000, Karena probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan varians pada data, Bila kedua varians berbeda, maka digunakan *Equal Variance Not Assumed*,  $t_{hitung}$  untuk CAR dengan menggunakan *Equal Variance Not Assumed* adalah 2,974 dengan signifikan sebesar 0,006, Karena  $sig, t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,006 < 0,05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio CAR, Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Widya Wahyu Ningsih bahwa rasio CAR Bank Umum Syariah berbeda secara signifikan dengan Bank Umum Konvensional,

## 2. Rasio FDR

Nilai *mean* rasio FDR Bank Umum Syariah sebesar 108,5737 persen lebih besar dibandingkan dengan *mean* rasio FDR Bank Umum Konvensional sebesar 92,3519 persen, Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2017 Bank Umum Syariah memiliki FDR lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional, akan tetapi, rasio FDR Bank Umum Konvensional masih memenuhi standar FDR terbaik dari Bank Indonesia, yaitu 85-110%,

Adapun Nilai Uji *Independent Sample t-Test* bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* adalah 43,776 dengan probabilitas 0,000, Karena probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan varians pada data, Bila kedua varians berbeda, maka digunakan *Equal Variance Not Assumed*,  $t_{hitung}$  untuk FDR dengan menggunakan *Equal Variance Not*

*Assumed* adalah 2,974 dengan signifikan sebesar 0,004, Karena  $\text{sig. } t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,004 < 0,05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio FDR, Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Eddy Nurman Raharjo bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah lebih baik dalam hal penyaluran pembiayaan pada pihak ketiga dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional,

### 3. Rasio ROA

Nilai *mean* rasio ROA Bank Umum Syariah sebesar 0,2737 persen lebih kecil dibandingkan dengan *mean* rasio ROA Bank Umum Konvensional sebesar 3,6638 persen, Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2017 Bank Umum Konvensional memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Syariah, karena semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset,<sup>2</sup>

Adapun Nilai Uji *Independent Sample t-Test* bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* adalah 8,557 dengan probabilitas 0,005, Karena probabilitas  $0,005 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan varians pada data, Bila kedua varians berbeda, maka digunakan *Equal Variance Not*

---

<sup>2</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 118

*Assumed*,  $t_{hitung}$  untuk ROA dengan menggunakan *Equal Variance Not Assumed* adalah -6,353 dengan signifikan sebesar 0,000, Karena  $sig, t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio ROA, Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Syamsiah bahwa rasio ROA Bank Umum Syariah berbeda secara signifikan dengan Bank Umum Konvensional,

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin, Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih mendetail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini,
2. Keterbatasan dalam penggunaan rasio, yaitu hanya menggunakan 3 rasio untuk mengukur kinerja keuangan masing-masing bank,

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji statistik *Independent Sample t-Test* menunjukkan rasio FDR, ROA Bank Umum Syariah berbeda signifikan dengan Bank Umum Konvensional, tetapi dalam rasio CAR Bank Umum Syariah tidak terdapat perbedaan dengan Bank Umum Konvensional. Sebagaimana yang terlihat sebagai berikut:

1. Nilai *mean* rasio CAR Bank Umum Syariah lebih unggul daripada Bank Umum Konvensional, akan tetapi rasio CAR Bank Umum Konvensional masih berada di atas standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 8 persen.
2. Nilai *mean* rasio FDR Bank Umum Syariah lebih unggul daripada Bank Umum Konvensional, akan tetapi rasio FDR Bank Umum Konvensional masih memenuhi standar FDR terbaik dari Bank Indonesia, yaitu 85-110%.
3. Nilai *mean* rasio ROA Bank Umum Syariah lebih kecil daripada Bank Umum Konvensional. Rasio ROA Bank Umum Syariah tidak memenuhi standar terbaik dari Bank Indonesia, yaitu 1,5 persen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Umum Syariah agar meningkatkan kinerja keuangan, kualitas aktiva produktif untuk meningkatkan laba bank. Dan agar lebih berhati-hati dan teliti dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk menekan tingkat resiko pembiayaan. Karena dalam penelitian ini, dari segi permodalan dan penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah lebih unggul daripada Bank Umum Konvensional, tetapi dari segi profitabilitas Bank Umum Syariah lebih kecil.
2. Kepada Bank Umum Konvensional secara umum, dari segi rasio CAR, FDR dan ROA telah memenuhi standar terbaik dari Bank Indonesia. akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari Bank Umum Syariah, yaitu rasio CAR dan FDR.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan perbankan.
4. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis*, Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2002.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Machmud Amir dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2009.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010.
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Safri Sofyan Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009 .
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wirduyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

### **Sumber Lain**

- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Syamsiah, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah*, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

[www.btpn.com](http://www.btpn.com)

## **CURRICULUM VITAE** **(Daftar Riwayat Hidup)**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Agus Salim  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Manaon, 02 Agustus 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Lingkungan III Gunung Manaon Kel. Pasar Pargarutan,  
Kec. Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan  
Telepon/No. HP : 0821-6601-7714  
E-mail : [agussalim498587@gmail.com](mailto:agussalim498587@gmail.com)

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 100740 Pargarutan  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Pargarutan  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Angkola Timur  
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

#### **Intra Kampus**

1. DEMA FAKULTAS : Sebagai Anggota Bidang Kesenian (2015-2016)

#### **Ekstra Kampus**

1. Naposo Nauli Bulung : Sebagai Ketua (2017-2018)  
2. KMMK Tapsel : Pimpinan Anak Cabang (2018-2019)

### **PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3.20  
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihlatang Padangsidempuan 22733  
Telepon (22080) Faximile (0834) 24022

Nomor : B-29/In.14/G.5a/PP.00.9/1/2018

25 Januari 2018

Sampiran : -

Perihal : Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Bapak/Ibu :

Muhammad Isa, ST., MM

Arti Damisa, MEI

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian  
Melayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai  
berikut :

Nama : Agus Salim

NPM : 14401 00002

Program : Perbankan Syariah-1

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank  
Umum Konvensional. (Studi Kasus Pada Bank Panin Dubai Syariah Dengan Bank  
Tabungan Pensiunan Nasional)

Berikut dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan  
Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

Arti Damisa, MEI

# **Lampiran 1**

**Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank  
Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)

Tahun	Bulan	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
2010	Maret	159.42	17.55
	Juni	105.53	16.47
	September	76.13	15.22
	Desember	54.81	23.40
2011	Maret	44.66	21.74
	Juni	100.63	21.13
	September	81.98	20.92
	Desember	61.98	20.47
2012	Maret	59.72	22.20
	Juni	45.65	21.90
	September	34.48	21.59
	Desember	32.20	21.49
2013	Maret	27.09	22.80
	Juni	23.11	22.67
	September	19.75	22.82
	Desember	20.83	23.09
2014	Maret	31.15	22.82
	Juni	25.52	22.28
	September	26.16	23.45
	Desember	25.69	23.30
2015	Maret	24.71	25.73
	Juni	21.17	24.27
	September	21.44	24.40
	Desember	20.30	24.52
2016	Maret	19.77	25.51
	Juni	19.51	24.58
	September	19.86	25.31
	Desember	18.17	25.60
2017	Maret	18.04	24.56
	Juni	16.41	24.52

	September	16.83	25.23
	Desember	11.51	24.91

Sumber: [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

**Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah dan  
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)

Tahun	Bulan	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
2010	Maret	126.31	87.53
	Juni	90.11	88.26
	September	82.80	89.14
	Desember	69.76	91.39
2011	Maret	78.64	91.19
	Juni	97.85	90.66
	September	205.31	87.06
	Desember	162.97	85.10
2012	Maret	140.35	86.13
	Juni	127.88	85.87
	September	149.82	87.09
	Desember	123.88	86.18
2013	Maret	120.91	88.16
	Juni	123.6	91.37
	September	112.46	92.39
	Desember	90.40	88.33
2014	Maret	112.84	95.44
	Juni	140.48	94.92
	September	111.79	98.18
	Desember	94.04	97.67
2015	Maret	93.27	98.43
	Juni	97.58	97.72
	September	96.10	96.47
	Desember	96.43	97.25
2016	Maret	94.03	96.01
	Juni	89.60	94.57
	September	89.14	95.84
	Desember	91.99	95.66
2017	Maret	90.34	94.63
	Juni	92.48	95.41

	September	94.25	94.59
	Desember	86.95	96.62

Sumber: [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

**Return on Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dan Bank  
Tabungan Pensiunan Nasional Tahun 2010-2017**  
(dalam Persen)

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>	<b>Bank Tabungan Pensiunan Nasional</b>
2010	Maret	-4.14	3.71
	Juni	-5.28	3.82
	September	-3.31	3.90
	Desember	-2.53	3.99
2011	Maret	-1.55	4.13
	Juni	-0.79	4.26
	September	0.70	4.43
	Desember	1.75	4.38
2012	Maret	2.35	4.60
	Juni	3.03	4.70
	September	2.90	4.73
	Desember	3.29	4.71
2013	Maret	2.72	4.80
	Juni	2.34	4.83
	September	2.18	4.82
	Desember	1.03	4.54
2014	Maret	1.45	3.93
	Juni	1.64	3.92
	September	1.82	3.65
	Desember	1.99	3.56
2015	Maret	1.56	3.51
	Juni	1.22	3.29
	September	1.13	3.17
	Desember	1.14	2.97
2016	Maret	0.20	2.67
	Juni	0.36	2.79
	September	0.42	2.76
	Desember	0.37	2.58
2017	Maret	0.80	2.43
	Juni	0.45	2.30

	September	0.29	2.17
	Desember	-10.77	1.19

Sumber: [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id) dan [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

## **Lampiran 2**

## 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CAR BPDS	.154	32	.051	.935	32	.055
FDR BPDS	.148	32	.073	.958	32	.246
ROA BPDS	.145	32	.087	.951	32	.150
CAR BTPN	.129	32	.187	.871	32	.001
LDR BTPN	.138	32	.124	.925	32	.029
ROA BTPN	.107	32	.200	.935	32	.054

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji Independent Sample t-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
		CAR	Equal variances assumed	33.367	.000	2.974	62
	Equal variances not assumed			2.974	31.367	.006	17.43000
FDR	Equal variances assumed	43.776	.000	3.578	62	.001	12.53437
	Equal variances not assumed			3.578	34.036	.001	12.53437
ROA	Equal variances assumed	8.557	.005	-6.353	62	.000	-3.39000
	Equal variances not assumed			-6.353	37.561	.000	-3.39000

## **Lampiran 3**

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76499	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57056	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94316	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30000	2.89846	3.35839	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24994	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16027	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68839	1.33039	1.73408	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86003	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84334	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51795	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31636	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47268	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76328	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45728	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68158	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71155	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68486	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30309	1.68385	2.02108	2.42328	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## **Lampiran 4**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	196	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	15.52	14.16	13.25	12.50	11.93	11.46	11.06	10.71	10.40	10.14	9.91	9.71	9.53	9.37
3	10.13	8.59	7.78	7.12	6.61	6.18	5.81	5.48	5.19	4.93	4.70	4.50	4.33	4.18	4.04
4	7.71	6.59	5.99	5.39	4.93	4.54	4.21	3.91	3.64	3.40	3.19	3.00	2.84	2.70	2.57
5	6.61	5.75	5.27	4.71	4.29	3.93	3.63	3.36	3.11	2.88	2.68	2.50	2.35	2.21	2.08
6	5.99	5.28	4.83	4.30	3.91	3.58	3.29	3.03	2.79	2.57	2.37	2.19	2.04	1.90	1.77
7	5.59	4.94	4.51	4.01	3.64	3.33	3.06	2.81	2.58	2.36	2.17	2.00	1.85	1.71	1.58
8	5.32	4.70	4.29	3.81	3.46	3.16	2.90	2.66	2.43	2.22	2.03	1.86	1.71	1.57	1.44
9	5.12	4.53	4.14	3.68	3.34	3.05	2.80	2.57	2.34	2.13	1.94	1.77	1.62	1.48	1.35
10	4.96	4.40	4.02	3.57	3.24	2.96	2.71	2.48	2.26	2.05	1.86	1.69	1.54	1.40	1.27
11	4.84	4.29	3.92	3.48	3.15	2.88	2.63	2.40	2.18	1.97	1.78	1.61	1.46	1.32	1.19
12	4.75	4.20	3.84	3.41	3.08	2.81	2.56	2.33	2.11	1.90	1.71	1.54	1.39	1.25	1.12
13	4.67	4.12	3.76	3.34	3.01	2.74	2.49	2.26	2.04	1.83	1.64	1.47	1.32	1.18	1.05
14	4.62	4.07	3.71	3.29	2.96	2.69	2.44	2.21	1.99	1.78	1.59	1.42	1.27	1.13	1.00
15	4.58	4.03	3.67	3.25	2.92	2.65	2.40	2.17	1.95	1.74	1.55	1.38	1.23	1.09	0.96
16	4.54	3.99	3.63	3.21	2.88	2.61	2.36	2.13	1.91	1.70	1.51	1.34	1.19	1.05	0.92
17	4.50	3.95	3.59	3.17	2.84	2.57	2.32	2.09	1.87	1.66	1.47	1.30	1.15	0.99	0.86
18	4.47	3.92	3.56	3.14	2.81	2.54	2.29	2.06	1.84	1.63	1.44	1.27	1.12	0.96	0.83
19	4.44	3.89	3.53	3.11	2.78	2.51	2.26	2.03	1.81	1.60	1.41	1.24	1.09	0.93	0.80
20	4.41	3.86	3.50	3.08	2.75	2.48	2.23	2.00	1.78	1.57	1.38	1.21	1.06	0.90	0.77
21	4.39	3.84	3.48	3.06	2.73	2.46	2.21	1.98	1.76	1.55	1.36	1.19	1.04	0.88	0.75
22	4.37	3.82	3.46	3.04	2.71	2.44	2.19	1.96	1.74	1.53	1.34	1.17	1.02	0.86	0.73
23	4.35	3.80	3.44	3.02	2.69	2.42	2.17	1.94	1.72	1.51	1.32	1.15	1.00	0.84	0.71
24	4.34	3.79	3.43	3.01	2.68	2.41	2.16	1.93	1.71	1.50	1.31	1.14	0.99	0.83	0.70
25	4.33	3.78	3.42	3.00	2.67	2.40	2.15	1.92	1.70	1.49	1.30	1.13	0.98	0.82	0.69
26	4.32	3.77	3.41	2.99	2.66	2.39	2.14	1.91	1.69	1.48	1.29	1.12	0.97	0.81	0.68
27	4.31	3.76	3.40	2.98	2.65	2.38	2.13	1.90	1.68	1.47	1.28	1.11	0.96	0.80	0.67
28	4.30	3.75	3.39	2.97	2.64	2.37	2.12	1.89	1.67	1.46	1.27	1.10	0.95	0.79	0.66
29	4.29	3.74	3.38	2.96	2.63	2.36	2.11	1.88	1.66	1.45	1.26	1.09	0.94	0.78	0.65
30	4.28	3.73	3.37	2.95	2.62	2.35	2.10	1.87	1.65	1.44	1.25	1.08	0.93	0.77	0.64
35	4.25	3.71	3.35	2.93	2.60	2.33	2.08	1.85	1.63	1.42	1.23	1.06	0.91	0.75	0.62
40	4.23	3.69	3.33	2.91	2.58	2.31	2.06	1.83	1.61	1.40	1.21	1.04	0.89	0.73	0.60
45	4.21	3.67	3.31	2.89	2.56	2.29	2.04	1.81	1.59	1.38	1.19	1.02	0.87	0.71	0.58
50	4.19	3.65	3.29	2.87	2.54	2.27	2.02	1.79	1.57	1.36	1.17	1.00	0.85	0.69	0.56
55	4.18	3.64	3.28	2.86	2.53	2.26	2.01	1.78	1.56	1.35	1.16	0.99	0.84	0.68	0.55
60	4.17	3.63	3.27	2.85	2.52	2.25	1.99	1.76	1.54	1.33	1.14	0.97	0.82	0.66	0.53
65	4.16	3.62	3.26	2.84	2.51	2.24	1.98	1.75	1.53	1.32	1.13	0.96	0.81	0.65	0.52
70	4.15	3.61	3.25	2.83	2.50	2.23	1.97	1.74	1.52	1.31	1.12	0.95	0.80	0.64	0.51
75	4.14	3.60	3.24	2.82	2.49	2.22	1.96	1.73	1.51	1.30	1.11	0.94	0.79	0.63	0.50
80	4.13	3.59	3.23	2.81	2.48	2.21	1.95	1.72	1.50	1.29	1.10	0.93	0.78	0.62	0.49
85	4.12	3.58	3.22	2.80	2.47	2.20	1.94	1.71	1.49	1.28	1.09	0.92	0.77	0.61	0.48
90	4.11	3.57	3.21	2.79	2.46	2.19	1.93	1.70	1.48	1.27	1.08	0.91	0.76	0.60	0.47
95	4.10	3.56	3.20	2.78	2.45	2.18	1.92	1.69	1.47	1.26	1.07	0.90	0.75	0.59	0.46
100	4.09	3.55	3.19	2.77	2.44	2.17	1.91	1.68	1.46	1.25	1.06	0.89	0.74	0.58	0.45
110	4.08	3.54	3.18	2.76	2.43	2.16	1.90	1.67	1.45	1.24	1.05	0.88	0.73	0.57	0.44
120	4.07	3.53	3.17	2.75	2.42	2.15	1.89	1.66	1.44	1.23	1.04	0.87	0.72	0.56	0.43
130	4.06	3.52	3.16	2.74	2.41	2.14	1.88	1.65	1.43	1.22	1.03	0.86	0.71	0.55	0.42
140	4.05	3.51	3.15	2.73	2.40	2.13	1.87	1.64	1.42	1.21	1.02	0.85	0.70	0.54	0.41
150	4.05	3.50	3.14	2.72	2.39	2.12	1.86	1.63	1.41	1.20	1.01	0.84	0.69	0.53	0.40